

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dan menjawab hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian pelatihan kepemimpinan diri pada staf unit manajerial terbukti berpengaruh pada peningkatan *engagement* terhadap staf unit manajerial. Hal ini juga diperkuat hasil dari evaluasi pengetahuan, dimana terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman dari peserta pelatihan terhadap materi kepemimpinan diri sehingga peserta dapat lebih memahami karakteristik kepemimpinan diri yang dapat diterapkan di lingkungan pekerjaan sehari-hari. Kemudian hasil dari evaluasi perilaku melalui *self report* selama 1 hari kerja setelah pelatihan dan wawancara dengan *Supervisor HRD* selama 10 hari kerja telah mampu menerapkan aspek-aspek kepemimpinan diri di tempat kerja. Secara umum, staf unit manajerial menjadi merasa lebih terikat secara psikologis terhubung dengan pekerjaan yang bersedia untuk berperan aktif dan berkomitmen dengan organisasi baik secara emosional maupun intelektual.

Secara garis besar kesimpulan di atas telah menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu ada peningkatan *work engagement* pada kelompok yang mendapatkan pelatihan kepemimpinan diri lebih tinggi daripada peningkatan *work engagement* pada kelompok yang tidak mendapatkan pelatihan kepemimpinan diri. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelatihan kepemimpinan diri efektif dapat meningkatkan *work engagement* pada staf unit manajerial di PT XYZ.

Hal ini berarti bahwa pelatihan kepemimpinan diri merupakan faktor penting dalam menumbuhkan serta meningkatkan *work engagement* staf unit manajerial dalam melakukan pekerjaan di perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti, meliputi :

1. Bagi pihak perusahaan diharapkan pelatihan kepemimpinan diri dapat direkomendasikan untuk meningkatkan *work engagement* pada staf unit manajerial
2. Pihak HRD hendaknya membuat program lanjutan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan yang didukung oleh Direktur. Dukungan dari pihak manajemen lebih ditekankan kepada aplikasi dari isi pelatihan pada pekerjaan sehari-hari sesuai kebutuhan. Seperti dukungan melalui *practice skill* meliputi *sharing session*, rencana tindakan berdiskusi mengenai penetapan target setiap departemen, dan evaluasi berkala mengenai fungsi dan masing-masing departemen sehingga *work engagement* semakin meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai *work engagement* diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan dan mengatasi kelemahan atau keterbatasan dalam penelitian ini. Perubahan dalam perusahaan harus melibatkan berbagai faktor pada semua level di perusahaan, maka pelatihan kepemimpinan diri tidak dapat dijadikan sebagai satu-satunya intervensi untuk meningkatkan *work engagement* terhadap staf unit manajerial.